



## Efektivitas Model *Assurance, Relevance, Interest, Assesment And Satisfaction* Berbantu Media *Scarpbook* Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Kelas IV SDN Potroyudan

Aulia Nur Faizah<sup>1</sup>, Wulan Sutriyani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Indonesia

Correspondence: [aulia1.a193@gmail.com](mailto:aulia1.a193@gmail.com)

### ABSTRACT

*The issue arises from the continued use of conventional teaching methods, like lectures and discussions, without accompanying aids for student comprehension. The research aims to assess the impact of the Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction (ARIAS) model, supported by Scrapbook media, on students' reading proficiency in this subject. Quantitative pre-experimental research was conducted in a fourth-grade class at SDN Potroyudan, Jepara, involving 25 students (15 boys, 10 girls). Data was collected through multiple-choice questions. The instrument used comprised 25 pretest and posttest questions. Data analysis involved validity and reliability tests, as well as hypothesis testing. Thus, employing the ARIAS model with Scrapbook media effectively enhances the reading proficiency of fourth-grade students at SDN Potroyudan.*

### ARTICLE INFO

**Article History:**

Submitted/Received 01 Jun 2023

First Revised 23 Jul 2023

Accepted 08 Sep 2023

First Available online 15 Okt 2023

Publication Date 1 Nov 2023

**Keyword:**

*Model Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction (ARIAS), Scrapbook Media, Reading Literacy Ability.*

**Kata Kunci:**

Model ARIAS  
Media Scrapbook  
Kemampuan Literasi Membaca

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menilai dampak model *Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction* (ARIAS) yang didukung media *Scrapbook* terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran ini. Penelitian pra-eksperimental kuantitatif dilakukan di kelas IV SDN Potroyudan, Jepara, dengan melibatkan 25 siswa (15 laki-laki, 10 perempuan). Data dikumpulkan melalui soal pilihan ganda. Instrumen yang digunakan terdiri dari 25 soal pretest dan posttest. Analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, serta uji hipotesis. Dengan demikian, penggunaan model ARIAS dengan media *Scrapbook* efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SDN Potroyudan.

© 2023 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan era abad ke-21 yang ditandai dengan kemajuan informasi serta teknologi dan juga perkembangan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mengembangkan dan mencerdaskan potensi yang ada pada diri seseorang serta mempersiapkan masa depan (Nurmala, 2023: 1). Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menciptakan individu atau komunitas yang cerdas, tetapi juga harus mampu melahirkan warga yang berkontribusi positif bagi negara dan masyarakat (good citizenship). Untuk mencapai tujuan ini, pendidikan harus menjadi bagian yang terintegrasi dalam struktur kehidupan sosial Masyarakat (Nurfurqon, 2020). Menurut Sugiyono dalam (Muchdar, dkk, 2023) mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang disengaja dan terencana yang terdiri dari bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, sebagai suatu proses yang disengaja dan terencana, maka dari itu perlu upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang harus sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga memperoleh kepuasan dan kemampuan yang optimal. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat dari (Fajri, 2017) menyatakan bahwa pembelajaran abad-21 memberikan gambaran bagaimana proses pembelajaran yang optimal, dimana pembelajaran dapat berjalan dengan optimal apabila telah mencapai tujuan pembelajaran yang dicapai.

Selain itu pendidikan adalah suatu elemen penting dalam kehidupan manusia karena itu termasuk dalam kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar adalah segala hal yang harus terpenuhi oleh manusia agar ia dapat menjalani hidupnya dengan baik, dan tanpanya, kelangsungan hidupnya akan terganggu. Dengan kata lain, pendidikan merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia (Andesta, 2018). Hal tersebut sejalan dengan (Masang, 2021) yang berpendapat Pendidikan bertujuan untuk menjaga dan menyebarkan prinsip-prinsip fundamental yang ada dalam suatu masyarakat. Di samping itu, pendidikan adalah komponen paling esensial dalam proses pertumbuhan dan peningkatan kualitas seseorang, yang dapat menciptakan generasi yang berkontribusi dan memiliki moral yang tinggi. Dalam upaya untuk mencapai tujuan ini, penting untuk menerapkan pendidikan sebagai sarana untuk mengokohkan nilai-nilai yang tulus dalam diri setiap individu.

Salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji terkait makhluk hidup dan benda mati di alam semesta dan interaksinya serta mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Mata pelajaran IPAS ini merupakan penggabungan antara IPA dan IPS. Materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang diangkat oleh peneliti yaitu materi Sejarah Kerajaan di Indonesia yang bercorak Islam. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) lebih menekankan pada aspek pengetahuan yang berpusat pada guru dan hanya membentuk budaya menghafal. Kegiatan pembelajaran IPS menitikberatkan pada pemberian materi tentang Sejarah Kerajaan di Indonesia.

Berdasarkan fakta di lapangan dari hasil kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas IV SDN Potroyudan dengan Ibu Emi Lukmawati, S.Pd.SD. Ditemukan permasalahan yang menyebabkan kemampuan literasi membaca peserta didik rendah, diantaranya yaitu yang pertama, peserta didik masih kurang aktif dan percaya diri dalam belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dikarenakan mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dianggap sulit. Kedua, masih rendahnya kemampuan literasi membaca peserta didik

mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi Sejarah Kerajaan di Indonesia. Ketiga, kurangnya pemanfaatan model dan media pembelajaran yang menunjang untuk menumbuhkan minat atau perhatian peserta didik. Menurut peserta didik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dilakukan gurunya membosankan dan terlalu banyak bacaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada kemampuan literasi peserta didik yang rendah. Nilai kemampuan literasi tertinggi adalah 75 dan nilai kemampuan literasi terendah 60 dengan rata-rata nilai 67,50. Dalam masyarakat yang berkembang, kemampuan literasi membaca dan menulis telah menjadi suatu keharusan yang sangat signifikan. Mayoritas ahli pendidikan memandang keterampilan literasi membaca dan menulis sebagai hak dasar setiap warga negara yang sebaiknya diberikan dukungan oleh pemerintah dalam perannya sebagai penyelenggara pendidikan.

Penggunaan model dan media pembelajaran yang jarang menyebabkan partisipasi dan interaksi peserta didik kurang memuaskan. Masalah ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas guru masih menggunakan metode ceramah tanpa adanya model dan media pembelajaran. Masalah lain yang dihadapi di dalam kelas yakni suasana kelas yang ramai, terdapat beberapa peserta didik yang mengantuk saat pembelajaran sehingga konsentrasi belajar menghilang, pembelajaran berlangsung masih bersifat satu arah, peserta didik masih cenderung pasif, peserta didik enggan untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya. Peserta didik juga masih merasa malu dan kurang percaya diri terhadap dirinya sendiri. Ketika pembelajaran guru telah berusaha melibatkan peserta didik supaya aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga sudah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya, guru juga telah melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi yang sudah diajarkan. Akan tetapi, peserta didik tidak banyak yang berbicara untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Hanya beberapa peserta didik yang aktif berbicara. Peserta didik juga malu saat berbicara di depan kelas, karena tidak semua peserta didik mempunyai keberanian berbicara di dalam kelas atau didepan umum (Pasaribuan, 2018: 2).

Pada usia SD, anak-anak masih berada pada tahap operasional konkret dan mereka mengembangkan kemampuan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik Yuliana dkk (dalam Fathurohman, 2014). Untuk itu, perlu diciptakan suatu kondisi belajar yang menyenangkan sehingga minat peserta didik lebih tinggi dan meningkatkan keaktifan, percaya diri peserta didik serta kemampuan literasi membaca peserta didik. Salah satu cara untuk membangun kondisi belajar yang menyenangkan yaitu dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang variatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Salah satunya yaitu dengan media, Jika sebuah media yang mengirimkan pesan atau informasi bertujuan memberikan panduan atau instruksi, maka istilah yang digunakan untuk media tersebut adalah "media pembelajaran" (Arsyad, dalam Panjaitan, 2017). Media pembelajaran digunakan sebagai perantara yang efektif untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada siswa. Kreativitas dalam penggunaan media tersebut mampu memotivasi siswa sehingga mereka menjadi lebih antusias terhadap materi pelajaran (Wardhani, 2018).

Berdasarkan permasalahan yang sudah di peroleh dari kegiatan observasi di SDN Potroyudan agar meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik serta menumbuhkan rasa antusiasme dan percaya diri peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pada prinsipnya, literasi memiliki hubungan yang erat dengan

pendidikan karena literasi dianggap sebagai syarat yang diperlukan untuk mengikuti proses pembelajaran dalam konteks pendidikan (Rahmatunisa, 2017). Literasi adalah kapabilitas untuk memperoleh pengetahuan melalui proses membaca. Sebaliknya, literasi merujuk pada keahlian dalam memanfaatkan keterampilan membaca untuk mengakses pengetahuan, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, mengevaluasi argumen, dan meraih pemahaman tentang topik yang benar-benar baru (Ainiyah, 2017). Hal tersebut memerlukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk peserta didik dengan cara menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan model pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment and Satisfaction). ARIAS yaitu Assurance (percaya diri), yaitu berhubungan dengan sikap percaya, yakin akan berhasil atau yang berhubungan dengan harapan untuk berhasil. Relevance, yaitu berhubungan dengan kehidupan siswa baik berupa pengalaman sekarang atau yang telah dimiliki maupun yang berhubungan dengan kebutuhan karir sekarang atau yang akan datang. Interest, berhubungan dengan minat siswa (Siahaan, 2010) lalu Assessment, berhubungan dengan penilaian terhadap siswa. Satisfaction berisi reinforcement (penguatan) yang dapat memberikan rasa bangga dan puas pada siswa dalam kegiatan pembelajaran (Sopah, 2007). Model pembelajaran ARIAS merupakan adaptasi dari model ARCS. Dalam berbagai teori motivasi yang ada, John M. Keller (1983) merumuskan sekelompok prinsip motivasi yang bisa diterapkan dan diperluas dalam proses pembelajaran, yang dikenal sebagai model ARCS (attention, relevance, confidence, satisfaction). Model ini dibangun berdasarkan teori harapan, yang mencakup unsur nilai dalam tujuan yang ingin dicapai dan harapan untuk mencapai tujuan tersebut (Rahmawati dkk, 2020).

Media merupakan elemen yang sangat signifikan dalam mendukung proses pembelajaran (Anwariningsih & Ernawati, 2013). Penggunaan media pembelajaran juga merupakan salah satu aspek dalam keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya yaitu media *scrapbook*. Media Scrapbook termasuk dalam kategori media visual, di mana ini akan menampilkan elemen visual yang bisa dilihat oleh indera penglihatan. Scrapbook berakar dari kata "scrap" yang merujuk kepada benda-benda bekas atau potongan. Sementara itu, kata "book" mengacu pada buku (Sari et al., 2020). Jadi, Scrapbook adalah buku yang terbuat dari bahan-bahan sisa atau potongan. Scrapbook dirancang dengan tujuan agar siswa merasa tertarik untuk terlibat dalam proses pembelajaran melalui penggunaan gambar yang ditempelkan di dalamnya menurut pendapat Veronica et al (dalam Lestari et al., 2022). Penggunaan scrapbook dalam proses pembelajaran memiliki efek positif, seperti merangsang minat belajar siswa yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Pada tahun 1987, Keller dan Kopp mengembangkan model pembelajaran yang dikenal dengan nama ARIAS. Model pembelajaran ARIAS terdiri dari lima komponen yaitu *assurance* (percaya diri), *relevance* (relevansi), *interest* (minat/perhatian), *assessment* (evaluasi), dan *satisfaction* (kepuasan/rasa bangga) (Kusuma & Hamidah, 2019). Scrapbook adalah seni menggabungkan gambar-gambar pada kertas dan kemudian menghiasnya untuk menciptakan karya seni yang kreatif (Dewi & Yuliana, 2018).

Namun, beberapa penelitian mengidentifikasi beberapa kelemahan, seperti siswa yang mungkin terlalu memfokuskan perhatian pada unsur estetika scrapbook, mengabaikan substansi informasi yang disajikan. Selain itu, ketidaksesuaian antara gambar dan keterangan dalam scrapbook juga menjadi masalah yang diidentifikasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, kami akan memperkaya media scrapbook dengan jurnal refleksi yang mengikuti model

peta konsep, dengan tujuan agar proses pembuatan scrapbook menjadi lebih terstruktur, menekankan kesesuaian antara elemen visual dan materi yang disajikan (Alfiah dkk, 2018). Karena menggunakan media pembelajaran selama proses belajar dapat meningkatkan pemahaman konsep dan tingkat kreativitas siswa, yang pada gilirannya membuat siswa lebih bersemangat dalam mendengarkan penjelasan guru dan membantu mereka dalam menerima informasi melalui seluruh indera mereka (Kurniawan, 2013).

Subjek penelitian ini dilakukan pada kelas IV sebanyak 25 peserta didik. Sedangkan objek penelitian ini yaitu efektivitas model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment and Satisfaction) berbantu media scrapbook terhadap kemampuan literasi membaca peserta didik kelas IV SDN Potroyudan. Peneliti memilih lokasi ini sebab permasalahan yang diteliti sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan, selain itu lokasi ini memiliki letak yang terjangkau dan strategis bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Maka hipotesis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Ha : Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pada kemampuan literasi membaca menggunakan model *Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction* (ARIAS) berbantu media *Scrapbook* terhadap kemampuan literasi membaca peserta didik materi Sejarah Kerajaan di Indonesia kelas IV SDN Potroyudan.

H0 : Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan model *Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction* (ARIAS) berbantu media *Scrapbook* terhadap kemampuan literasi membaca peserta didik materi Sejarah Kerajaan di Indonesia kelas IV SDN Potroyudan.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2019), penelitian eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Desain pada penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental design*. Bentuk penelitian *pre-experimental design* yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SDN Potroyudan yang berjumlah 25 peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Pembuatan soal tes tidak dilakukan begitu saja akan tetapi harus melalui analisis butir soal terlebih dahulu. Beberapa pengujian kualitas soal tes dapat dilihat dari hasil uji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal (Segara, dkk, 2022). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat, yang terdiri dari uji normalitas serta uji homogenitas sedangkan uji hipotesis terdiri dari uji *paired sample t-test* dan uji regresi linear sederhana.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian “Efektivitas Model *Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction* (ARIAS) Berbantu Media *Scrapbook* Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Kelas IV SDN

Potroyudan” dilaksanakan sejak 17 Januari 2023 sampai 29 Mei 2023 di SDN Potroyudan, Desa Potroyudan RT 02 RW 02. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Potroyudan yang melibatkan 25 peserta didik dengan cakupan materi Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan menerapkan model ARIAS berbantu media *Scrapbook* yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat menerima pesan pembelajaran dengan baik dan kemampuan literasi membaca peserta didik meningkat.

Uji coba instrumen ini ditujukan untuk menganalisis butir-butir soal *Pretest* dan *Posttest*, untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kemampuan literasi membaca IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), oleh karena itu teknik analisis data yang dilaksanakan sebagai berikut: Hasil uji validitas butir soal yang berjumlah 25 soal dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 21 menunjukkan bahwa dari 25 butir soal tersebut adalah valid dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang sudah di tetapkan. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Alpha Cronbach* dengan harga *r product moment* pada tabel dengan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Uji ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 21. Adapun hasilnya dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1.** Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
0,867	25

Dapat dilihat bahwa n item yang dianalisis adalah 25 item. Lalu diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,867, sedangkan nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,05 yang artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,867 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel dan memenuhi persyaratan. Berdasarkan tabel pedoman kriteria reliabilitas pada tabel 3.3 nilai tersebut termasuk kedalam kategori reliable sangat tinggi. Hasil perhitungan daya beda terhadap 25 butir soal pilihan ganda tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 4 butir soal diperoleh pada kisaran 0,21-0,40, dengan kategori cukup (*satisfactory*). Sedangkan 21 butir soal lainnya diperoleh pada kisaran 0,41-0,70 yang termasuk dalam kategori baik (*good*). Hasil perhitungan tingkat kesukaran terhadap 25 butir soal pilihan ganda, dapat diketahui bahwa 17 butir soal termasuk kategori mudah lalu 7 butir soal termasuk dalam kategori sedang, sedangkan 1 butir soal termasuk dalam kategori sukar.

Dapat diketahui bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 sedangkan nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 yang artinya nilai signifikansi  $> \alpha$  atau  $0,200 > 0,05$  Maka,  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Artinya nilai mendekati rata-rata, dimana rata-rata hasil *posttest* mendapatkan 76,00 dengan nilai terendah 60 sedangkan nilai tertinggi adalah 92.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
------------------------------------

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,98115976
Most Extreme Differences	Absolute	0,114
	Positive	0,069
	Negative	-0,114
Test Statistic		0,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

**Tabel 3.** Hasil Uji Homogenitas

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel	Based on Mean	0,427	1	48	0,517
	Based on Median	0,424	1	48	0,518
	Based on Median and with adjusted df	0,424	1	40,712	0,519
	Based on trimmed mean	0,451	1	48	0,505

Hasil tabel 2 dan 3 diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,517 sedangkan nilai sig 0,517 dan nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 yang berarti nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $0,517 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data homogen.

Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  -5,484 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 yang berarti nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,005$ . Dengan melihat kriteria pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis uji-t, maka diperoleh keputusan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, bisa diperkuat dengan pengambilan keputusan dilihat dari  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Pada tabel 4.9 diperoleh  $t_{hitung}$  5,484 dan  $t_{tabel}$  1,713, yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,484 > 1,713$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Setelah melihat dari nilai signifikan dan  $t_{hitung}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi sebelum dan sesudah menggunakan model ARIAS berbantu media *Scrapbook* peserta didik kelas IV SDN Potroyudan.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel yang dianalisis menunjukkan hubungan linear. Pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 21 dengan melihat tabel *anova*. Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu pada tabel *anova* (apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat keefektivitasan penggunaan variabel X terhadap variabel Y begitupun sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat keefektivitasan penggunaan variabel X terhadap variabel Y). Hasil pengukuran kemampuan literasi membaca peserta didik dilakukan dengan memberikan *posttest* setelah dilakukan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis kemampuan literasi membaca peserta didik dari *posttest* menunjukkan bahwa model ARIAS berbantu media *Scrapbook* adalah efektif. Dari hasil *posttest* yang telah dilakukan nilai rata-rata sebesar 76,00. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji-t terhadap kemampuan literasi membaca berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa, nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,005$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga didukung dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,484 > 1,713$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa model ARIAS berbantu media *Scrapbook* efektif terhadap kemampuan literasi membaca peserta didik. Kemudian berdasarkan nilai sig pada tabel uji-f  $> 0,05$  atau  $245,105 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai f tersebut memiliki *variance* yang sama. Dengan itu dapat dikatakan bahwa model ARIAS berbantu media *Scrapbook* efektif terhadap kemampuan literasi membaca materi Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia pada peserta didik kelas IV SDN Potroyudan.

Data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat keefektivitasan penggunaan model ARIAS berbantu media *Scrapbook* terhadap kemampuan literasi membaca peserta didik pada materi Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia kelas IV SDN Potroyudan. Hal ini terbukti pada hasil *pretest* kemampuan literasi membaca, nilai maksimum peserta didik sebesar 84 sedangkan nilai terendah sebesar 20. Dan untuk hasil *posttest* kemampuan literasi membaca, nilai maksimum sebesar 92 serta nilai terendah sebesar 60. Nilai rerata *pretest* peserta didik sebesar 43,11 sedangkan nilai rerata *posttest* peserta didik sebesar 76,00. Kenaikan kemampuan literasi membaca peserta didik sebesar 32,89. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi membaca sebelum dan sesudah menggunakan model ARIAS berbantu media *Scrapbook*. Selain itu, diperkuat dengan uji hipotesis yaitu uji sample paired t-test atau uji-t dan uji regresi linear sederhana. Uji-t diperoleh nilai signifikan (2-tailed)  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,005$  yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima serta diperoleh  $t_{hitung} = 5,484$  dan  $t_{tabel}$  1,713 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,484 > 1,713$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Selain uji-t, untuk uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai F hitung = 245,105 sedangkan  $\alpha$  sebesar 0,05 yang artinya nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model ARIAS berbantu media *Scrapbook* efektif terhadap kemampuan literasi membaca materi Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia pada peserta didik kelas IV SDN Potroyudan.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Potroyudan Jepara mengenai “Efektivitas Model *Assurance, Relevance, Interest, Assesment and Satisfaction* Berbantu Media *Scrapbook* Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Kelas IV SDN Potroyudan”. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pada kemampuan literasi membaca peserta didik setelah diberikan model ARIAS berbantu media *Scrapbook*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata *pretest* yang memperoleh sebesar 43,11 dan rata-rata nilai *posttest* menjadi 76,00. Kenaikan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 32,89. Dari perbedaan *pretest* dan *posttest* ini diperkuat dengan uji hipotesis yaitu uji *paired sample t-test* atau uji-t diperoleh signifikan (2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 yang artinya nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Dengan melihat kriteria pengambilan keputusan apabila  $0,000 < 0,05$  atau sama artinya dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,484 > 1,713$  maka diperoleh kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan uji hipotesis yang kedua yaitu dengan menggunakan uji regresi linear sederhana, pada pengujian ini dengan melihat tabel anova atau uji-f diperoleh signifikansi  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini didukung dengan nilai sig pada tabel uji-f  $> 0,05$  atau  $245,105 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model ARIAS berbantu media *Scrapbook* efektif dalam kemampuan literasi membaca kelas IV SDN Potroyudan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2017). Membangun Penguatan Budaya Literasi Media dan Informasi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 65–77.
- Alfiah, A.N., Putra, N.M.D., Subali, B. (2018). Media Scrapbook Sebagai Jurnal Refleksi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Regulasi Diri. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 3(1). 57-67
- Andesta, Dian. (2018). Analisis kebutuhan anak usia dasar dan Implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 4(1), 82–97.
- Anwariningsih, S. H., & Ernawati, S. (2013). Development of interactive media for ICT learning at elementary school based on student self learning. *Journal of Education and Learning*, 7(2), 121–128.
- Dewi, T., K., Yuliana, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *REFLEKSI EDUKATIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 9(1), 19-25.

- Fathurohman, Irfai, dkk. (2014). Film Animasi sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 4(1). 1-7
- Nurfurqon, F., F. (2020). Peran Pendidikan Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Kebudayaan Di Indonesia. *Jurnal Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)*. 3(4), 118-131
- Fajri, M. (2017). Kemampuan Berpikir Matematis Dalam Konteks Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar. *Jurnal Lemma*. 3(1), 1-11.
- Kurniawan. (2013). "Metode Inkuiri Terbimbing dalam Pembuatan Media Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (JPPI)*, 2(1). 8-11.
- Kusuma, W.J. & Hamidah. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Arias Dan *Cooperative Script* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 65-69.
- Lestari, N., Anjarini, T., & Ngazizah, N. (2022). Pengembangan Media Scrapbook berbasis Pemecahan Masalah pada Materi Struktur tumbuhan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 491–497.
- Masang, A. (2021). Hakikat Pendidikan. *Jurnal Al-Urwatun Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. 1(1), 14-31.
- Muchdar & Arif, F. (2023). Pengaruh Implementasi Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN Siney. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(1), 1612-1622.
- Nurmala, K.D. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi Tidak Dipublikasi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Panjaitan, S. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Media Gambar pada Siswa Kelas Ila SDN 78 Pekanbaru. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 6(1). 252-266
- Pasaribuan, S. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MIS Nurul Hadina*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rahmatunisa, W. (2017). Literasi Media Melalui Kajian Linguistik Fungsional di Indonesia. *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2).
- Rahmawati, R., Kasdi, A., & Riyanto, Y. (2020). Pengaruh Model Arias Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(1), 1–10.

- Sari, I. P., Yuliantini, N., & Tarmizi, P. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu Pebrian Tarmizi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3.
- Segara, N.B., Wiwik, S.U., & Muhammad, I.M. (2022). *Evaluasi Belajar dan Pembelajaran IPS*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Siahaan, P., Setiawan, W. dan Sa'adah. (2010). Penerapan Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment and Satisfaction) dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Informasi*. 2010, 1: 23-27.
- Sopah, D. (2001). Pengembangan dan Penggunaan Model Pembelajaran ARIAS. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 2001, 31: 455-469.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif,, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Wardhani, S., W. (2018). Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Pengelompokan Hewan Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah*. 2(2). 124-130